

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pengujian simultan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari level signifikansi penelitian sebesar 0,05. Artinya bahwa penerapan kode etik, skeptisme profesional auditor, pengalaman auditor, dan independensi auditor berpengaruh secara keseluruhan (simultan) terhadap pendeteksian kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Medan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan logika teori yang mengatakan bahwa pendeteksian kecurangan dipengaruhi oleh penerapan kode etik, skeptisme profesional auditor, pengalaman auditor dan independensi auditor. Hasil penelitian ini menerima hipotesis ( $H_a$ ) yang menyatakan penerapan kode etik, skeptisme profesional auditor, pengalaman auditor dan independensi auditor secara simultan berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. Artinya semakin auditor menjunjung tinggi kode etik dan sikap skeptisme profesional juga pengalaman yang cukup bahkan sikap independensi yang tinggi akan semakin bagus atau akan lebih mudah dalam mendeteksi kecurangan.

## 1.2 Saran Peneliti

Adapun saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel-variabel lain yang dianggap dapat menjadi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendeteksian kecurangan serta menambah jumlah sampel, sehingga tidak mencukupkan hanya 8 Kantor Akuntan Publik saja. Selain itu juga, Pengambilan sampel pada penelitian masih menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa kriteria seperti dapat dilihat pada pembahasan sebelumnya, sehingga responden dalam penelitian ini hanya auditor yang bekerja di Medan